

Buku Pedoman Skripsi
Fakultas Pertanian
Universitas Tribhuwana Tunggadewi



BUKU PEDOMAN SKRIPSI

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**PROGRAM SARJANA
UNITRI.KF.S.18.03.1214.01**



**JL. TELAGA WARNA, TLOGOMAS, MALANG, 65144, INDONESIA
TELP (0341) 565500, FAX. (0341) 565522
email : info@unitri.ac.id, website : www.unitri.ac.id; <http://fp.unitri.ac.id/>**

Fakultas Pertanian | UNITRI | 2019

BUKU PEDOMAN SKRIPSI


FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

PROGRAM SARJANA

UNITRI.KF.S.18.03.1214.01



Revisi : Ke-4
Tanggal : 02 Februari 2019
Dikaji ulang oleh : Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Fakultas Pertanian
Dikendalikan oleh : Gugus Jaminan Mutu Fakultas Pertanian
Disetujui oleh : Dekan Fakultas Pertanian

Gugus Jaminan Mutu Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungga Dewi		Buku Pedoman Skripsi	
Revisi : Ke-4	Tanggal : 02 Februari 2019		

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi ini disusun untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program pendidikan di Fakultas Pertanian UNITRI. Isi buku pedoman ini berkaitan dengan penyusunan proposal dan laporan Skripsi. Oleh karena itu, buku pedoman ini tidak hanya penting untuk mahasiswa tetapi juga penting untuk dosen. Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah menyelesaikan Buku Pedoman Skripsi ini.

Malang, 02 Februari 2019

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
1. Ketentuan Umum	1
2. Tujuan	1
3. Prasyarat	1
4. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	2
5. Tahapan Kegiatan Penyusunan Skripsi	2
6. Supervisi	3
7. Dosen Pembimbing	4
8. Ujian Sarjan	4
9. Ketentuan Lain.....	5
10. Ketentuan Penulisan Skripsi	6
11. Syarat-syarat Pengetikan.....	11
Lampiran.....	13

SKRIPSI

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi berupaya mengimplementasikan tujuan pendidikan akademik sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Salah satu implementasi SK KEMENDIKNAS RI No. 232/U/2000 yang diperkuat dengan Keputusan Mendiknas RI No.045/U/2002 dan Keputusan Mendiknas RI No.080/O/2002 adalah penulisan karya tulis yang diwajibkan untuk memperoleh ijazah sarjana. Karya tulis tersebut dikenal dengan nama skripsi untuk program S1 dan tesis untuk program S2 serta disertasi untuk program S3.

1. Ketentuan Umum

1. Skripsi merupakan karya ilmiah tulis akademis hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang dilakukan calon sarjana dibawah pengawasan dan bimbingan dari para dosen pembimbingnya
2. Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa program sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi
3. Skripsi mempunyai besaran beban studi 6 (enam) sks. Mengacu kepada pengertian 1 sks penelitian dan penyusunan skripsi adalah beban tugas penelitian dan penyusunan dokumen sebanyak 3-4 jam sehari selama 1 bulan (minimal 25 hari kerja) maka 6 sks penelitian adalah setara dengan beban kerja selama 6 bulan.
4. Perpanjangan waktu dari batas waktu yang ditentukan harus sepengetahuan Dosen Pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
5. Substansi skripsi bersifat telaah teori dan/atau penerapan ilmu, teknologi, seni dan humaniora dengan substansi sesuai bidang keilmuan dan program studi di mana mahasiswa terdaftar.

2. Tujuan

Penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi ditujukan untuk memberikan kemampuan mahasiswa agar mampu membuat deskripsi, analisis, dan sintesis atas fakta/gejala-gejala yang diteliti atau hasil kajian teori dan atau desain dengan pemikiran mendalam dan menuangkannya ke dalam sebuah model matematik dan atau desain baru yang dibangunnya sendiri atau memodifikasi /mengembangkan model yang sudah ada lebih dahulu yang dapat dibuktikan sesuai dengan kaidah keilmuannya. Penelitian adalah kegiatan yang diatur berdasarkan kaidah ilmiah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian.

3. Prasyarat

Mahasiswa dapat melaksanakan rangkaian kegiatan terkait skripsi setelah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian. Implementasi aturan tersebut bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan.

- b. Telah mengumpulkan sks sejumlah minimal 138 untuk S-1 dengan IPK 2,0 dan tanpa nilai E (nilai kuliah dan PKL).
- c. Tidak diperbolehkan mempunyai nilai D/D+ sebesar 10% atau lebih dari total sks yang dipersyaratkan.
- d. Telah mempunyai Dosen Pembimbing yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan .
- e. Mahasiswa yang akan melakukan kelanjutan magang kerja lokasinya ditetapkan oleh Ketua Jurusan setelah bermusyawarah dengan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

4. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Segala bentuk luaran berupa HAKI, artikel dalam jurnal ilmiah dll, yang terkait dengan materi/substansi skripsi menjadi hak bersama antara mahasiswa dan para pembimbingnya serta Universitas
2. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi mengatur hak dan kewajiban mahasiswa sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa berhak mengajukan judul proposal skripsi sesuai dengan minat, kemampuan dan hasil kerja yang telah dirintis sejak awal sebelum memprogram skripsi. Hal ini dimungkinkan mengingat pada mata kuliah tertentu ada tugas yang bisa dikembangkan menjadi pra-proposal. Bila mahasiswa yang bersangkutan berkeinginan untuk melanjutkan pra-proposal skripsi yang telah disusun, mahasiswa dapat mengajukan kepada Ketua Program Studi atau Dosen Pembimbing Utama
 - b. Mahasiswa berhak memperoleh dosen pembimbing yang sesuai dengan kompetensinya.
 - c. Mahasiswa berhak mengajukan usul penggantian dosen pembimbing dalam kondisi khusus kepada Ketua Program Studi. Ketua Program Studi akan memberikan rekomendasi setelah melakukan monitoring dan evaluasi dari proses pembimbingan.
 - d. Mahasiswa Fakultas Pertanian UNITRI dalam penyelesaian skripsi diwajibkan:
 - i. Mengikuti tahapan kegiatan skripsi sebagaimana ditetapkan dalam buku Pedoman Pendidikan Non Perkuliahan
 - ii. Menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
 - iii. Mentaati peraturan dan segala ketentuan tentang penyelesaian skripsi
 - iv. Menepati persyaratan beban sks yang telah ditetapkan
3. Mahasiswa wajib menyusun skripsi dengan berlandaskan etika dan tata krama keilmuan, jujur dan bebas dari unsur plagiarisme serta mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Studi
4. Bila mahasiswa melanggar ketentuan yang telah ditetapkan kepada yang bersangkutan akan dikenakan sanksi sesuai ketetapan Dekan FP UNITRI setelah memperoleh saran pertimbangan dari Dosen Pembimbing, dan Ketua Program Studi

5. Tahapan Kegiatan Penyusunan Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang didasarkan atas hasil kerja dari pelaksanaan penelitian (berupa percobaan maupun survei) di bawah bimbingan Dosen pembimbing. Besarnya nilai skripsi adalah 6 (enam) sks. Permasalahan di lokasi praktek tersebut melalui proses berpikir, pengamatan, pengkajian yang mendalam tentang lokasi praktek, konsultasi kepada pakar yang kompeten dan kajian pustaka terutama jurnal ilmiah, diharapkan berkembang gagasan-gagasan orisinal dari mahasiswa yang bersangkutan untuk mencari jalan keluarnya. Untuk itu mahasiswa difasilitasi dosen pembimbing melakukan tahapan:

1. Mengenali masalah
2. Mengumpulkan gagasan, ide, informasi dan data
3. Menganalisis informasi dan data
4. Meranking gagasan didasarkan atas hasil analisis

5. Menguji ide, informasi dan data
6. Menarik kesimpulan
7. Menetapkan rekomendasi secara mandiri.

Untuk itu proses penyusunan skripsi sebagai kelanjutan dari magang kerja untuk pengembangan solusi yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah mendiagnosis situasi dan mengidentifikasi akar penyebab masalah melalui:
 - a. Analisis akar penyebab masalah yang mungkin terjadi
 - b. Menetapkan analisis dan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis
 - c. Menganalisis dan mengidentifikasi akar penyebab masalah untuk mencari solusi-solusi melalui misalnya *force analysis*.
2. Langkah kedua adalah pengembangan solusi melalui:
 - a. Pengembangan berbagai solusi untuk memecahkan akar masalah
 - b. Menetapkan prioritas tindakan
 - c. Pengembangan rencana implementasi

Tahapan kegiatan skripsi yang harus dilaksanakan adalah:

1. Ketua program studi dapat mengusulkan dosen pembimbing skripsi kepada Dekan mulai semester VI (enam).
2. Penetapan Dosen Pembimbing oleh Dekan atas usulan Ketua Program Studi selambat-lambatnya pada semester VII.
3. Pendaftaran kegiatan skripsi di jurusan setelah mahasiswa menetapkan judul dan menyusun jadwal dengan persetujuan Pembimbing
4. Penyusunan Proposal Penelitian (percobaan/survei) dilengkapi jadwal kegiatan dan disahkan oleh Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi
5. Seminar proposal
6. Pelaksanaan Penelitian
7. Analisis data dan penulisan hasil Penelitian/laporan kelanjutan magang kerja
8. Seminar hasil
9. Ujian akhir
10. Publikasi

6. Supervisi

Selama pelaksanaan percobaan/survei, Dosen Pembimbing Skripsi berkewajiban untuk mengadakan peninjauan LAPANGAN paling tidak sekali selama pelaksanaan tersebut. Pembiayaan peninjauan lokasi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Sanksi-Sanksi

Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi apabila dalam penyelesaian kripsi melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan hal-hal yang dilihat dari segi akademik ilmiah tidak dapat dibenarkan.
2. Tidak dapat menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Melakukan hal-hal yang dilihat dari segi ketentuan pelaksanaan tidak dibenarkan.
4. Bobot sks kurang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut mahasiswa akan dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh Dekan setelah memperoleh saran-saran pertimbangan dari Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.

7. Dosen Pembimbing

Untuk melaksanakan skripsi, seorang mahasiswa dibimbing oleh paling sedikit 2 (dua) dan paling banyak 3 (tiga) orang dosen pembimbing yang terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

1. Syarat-syarat Dosen Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Utama adalah Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi dari Program Studi yang sama dengan mahasiswa yang dibimbingnya, dan sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional akademik Lektor dengan minimal gelar Magister dalam bidang ilmu dan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan topik kajian dalam penelitian mahasiswa yang dibimbing.
- b. Dosen Pembimbing Pendamping adalah Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi yang sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional akademik Asisten Ahli (III B) dengan dengan minimal gelar Magister dalam bidang ilmu dan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan topic kajian dalam penelitian mahasiswa yang dibimbing.
- c. Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping ditetapkan oleh Dekan Fakultas atas usul Ketua Program Studi.

2. Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing

- a. Mengadakan supervisi ke lokasi percobaan /survei atau ke lokasi kerja kelanjutan magang kerja
- b. Membantu mahasiswa dalam mencari masalah penelitian/lokasi magang yang dijadikan dasar dalam penyelesaian skripsi.
- c. Membimbing mahasiswa secara akademis ilmiah dalam pelaksanaan kegiatan di LAPANGAN dan penulisan karya ilmiah.

8. Ujian Sarjana

Pengertian Ujian Sarjana

1. Ujian sarjana adalah ujian skripsi yang diwajibkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan
2. Ujian skripsi berupa ujian lisan yang dilaksanakan secara komprehensif bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penerapan bidang keahliannya yang dituangkan dalam skripsi

Syarat-Syarat Umum Ujian Sarjana

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh ujian sarjana bilamana telah memenuhi syarat-syarat:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam tahun yang bersangkutan
2. Telah mengambil semua mata kuliah wajib dan pilihan yang telah diprogramkan pada program studi yang bersangkutan dengan nilai minimal D
3. Telah mengumpulkan minimal 138 sks untuk S-1 dengan IP=2,0 tanpa nilai E, sedangkan nilai D+/D maksimal adalah 10% dari total sks yang diambil
4. Telah lulus ujian PKL
5. Telah menyelesaikan skripsi yang telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing
6. Telah melakukan seminar proposal dan seminar hasil skripsi
7. Telah mengikuti kegiatan seminar di program studi masing-masing sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di setiap jurusan
8. Telah mendaftarkan ujian sarjana dan membayar uang ujian skripsi
9. Telah menyerahkan skripsi kepada Majelis Penguji selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum ujian dilaksanakan

Majelis Penguji Ujian Sarjana

1. Ketua Program Studi menetapkan Penguji Ujian Sarjana
2. Pembatalan ujian dapat dilakukan atas persetujuan Ketua Program Studi atau Majelis Penguji
3. Susunan organisasi Majelis Penguji terdiri dari Ketua merangkap Sekretaris dan Anggota Penguji
4. Ketua Majelis Penguji menurut jabatannya adalah Pembimbing Utama
5. Anggota Majelis Penguji adalah Dosen Pembimbing Pendamping ditambah 1 sampai 2 orang Dosen Penguji bukan Pembimbing yang memiliki bidang ilmu yang berkaitan dengan isi skripsi mahasiswa
6. Dosen Penguji bukan Pembimbing dapat berasal dari Dosen Program Studi yang sama atau Instansi lain yang memiliki bidang ilmu yang berkaitan dengan isi skripsi mahasiswa. Syarat menjadi Dosen Penguji bukan Pembimbing sama dengan syarat untuk Dosen Pembimbing Pendamping

Tugas dan Hak Majelis Penguji

- a. Ketua Majelis Penguji bertugas mengatur kelancaran pelaksanaan dan sidang Ujian Sarjana.
- b. Penguji berhak menguji dan memberikan penilaian.

Pelaksanaan Ujian Sarjana

1. Pembimbing Utama memimpin pelaksanaan Ujian Sarjana.
2. Ujian Sarjana dapat berlangsung apabila dihadiri oleh semua tim majelis penguji
3. Dosen Pembimbing maupun dosen penguji yang karena sesuatu alasan tidak dapat hadir dalam Majelis Ujian, tidak diperkenankan menguji sendiri

Waktu Pelaksanaan Ujian Sarjana

Waktu yang disediakan bagi pelaksanaan Ujian Sarjana paling lama 2 (dua) jam.

Penilaian Ujian Sarjana

1. Setiap Penguji memberi nilai atas Skripsi dan jawaban teruji selama ujian berlangsung.
2. Untuk penilaian dipakai angka 1 –100.
3. Bilamana setelah ujian, skripsi mahasiswa harus direvisi maka batas waktu revisi ditetapkan paling lama 1 bulan setelah ujian berlangsung. Apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan pada batas waktu, yang telah ditetapkan maka Ujian Sarjana digugurkan dan harus mengulang Ujian Sarjana.

9. Ketentuan Lain

1. Dalam hal substansi/materi skripsi ditulis mahasiswa menjadi 1 (satu) artikel dalam jurnal ilmiah nasional/internasional terakreditasi atau yang diakui Kementerian Pendidikan Nasional dalam bidang ilmu yang sesuai dapat diakui setara dengan skripsi, mahasiswa tetap wajib menyusun skripsi tetapi tanpa ujian dan dinyatakan lulus skripsi dengan nilai A
2. Dalam hal mahasiswa memperoleh prestasi sebagai finalis dalam bentuk karya tulis ilmiah, di bawah bimbingan dosen berkompeten yang dikompetisikan pada tingkat nasional/internasional dalam bidang ilmu yang sesuai dapat diakui setara dengan skripsi
3. Karya ilmiah kreatif tertulis dalam bidang ilmu yang sesuai yang disusun mahasiswa, di bawah bimbingan dosen berkompeten, yang disajikan dalam suatu seminar nasional/internasional dapat diakui setara dengan skripsi
4. Dalam hal karya sebagaimana dimaksud pada 1,2 dan 3 merupakan hasil kerja kelompok mahasiswa, maka kesetaraannya dengan skripsi dan hal-hal lain yang terkait diatur lebih lanjut oleh Fakultas/Program

10. Ketentuan Penulisan Skripsi

Bagian-Bagian Skripsi

Bagian-bagian secara lengkap dipaparkan berikut ini:

1. Kerangka
Pada umumnya skripsi dibagi menjadi dua bagian, yaitu:
 - a. Pelengkap
 - b. Tubuh utama skripsi
2. Bagian Pelengkap
Bagian pelengkap skripsi terdiri dari:
 - a. Sampul (Contoh Lampiran 1)
 - b. Halaman Judul (Contoh Lampiran 2)
 - c. Pernyataan Skripsi (Contoh Lampiran 3)
 - d. Lembar Persetujuan (Contoh Lampiran 4)
 - e. Lembar Pengesahan (Contoh Lampiran 5)
 - f. Ringkasan (Contoh Lampiran 6)
 - g. Kata Pengantar (Contoh Lampiran 7)
 - h. Daftar Riwayat Hidup (Contoh Lampiran 8)
 - i. Daftar Isi (Contoh Lampiran 9)
 - j. Daftar Tabel (Contoh Lampiran 10)
 - k. Daftar Gambar (Contoh Lampiran 11)
 - l. Daftar Lampiran (Contoh Lampiran 12)
3. Tubuh Utama Skripsi
Tubuh utama skripsi terdiri dari:
 - I. Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tujuan Penelitian
 - 1.3 Manfaat Penelitian
 - 1.4 Hipotesis
 - II. Tinjauan Pustaka
 - III. Metode Penelitian.
 - 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3.2 Alat dan Bahan
 - 3.3 Metode Pelaksanaan
 - 3.4 Parameter Pengamatan
 - 3.5 Analisa Data
 - IV. Hasil dan Pembahasan
 - 4.1 Hasil
 - 4.2 Pembahasan
 - V. Kesimpulan dan Saran
 - VI. Daftar Pustaka (Contoh Penulisan Daftar Pustaka di Lampiran 20)

CATATAN :

Tubuh utama skripsi tidak bersifat mengikat, intinya ada pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran

contoh lain dapat dilihat di halaman akhir pedoman skripsi ini (klik disini)

Bagian Pelengkap

1. Sampul

Sampul skripsi berwarna **UNGU**. Pada sampul tersebut dicetak: judul skripsi, nama lengkap penulis, lambang dan nama Universitas Tribhuwana Tungadewi, Fakultas Pertanian, Program Studi dan tahun skripsi tersebut diajukan. Semua huruf dicetak dengan huruf besar kecuali kata "Oleh" yang dicetak dengan huruf kecil. Contoh Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. **Judul**
Judul skripsi dicetak pada halaman baru. Isi halaman ini hampir sama dengan sampul skripsi, hanya ditambahkan Nomor Induk Mahasiswa dan keterangan maksud dari penulisan skripsi tersebut, yang terletak di bawah nama mahasiswa. Contoh ada pada Lampiran 1.
3. **Pernyataan Skripsi**
Pernyataan skripsi diperlukan untuk menghindari plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa. Contoh ada pada Lampiran 2.
4. **Lembar Persetujuan**
Lembar persetujuan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat judul skripsi, nama penulis, nomor induk mahasiswa, program studi, nama dan tanda tangan pembimbing, nama dan tanda tangan Ketua Jurusan, dan tanggal persetujuan. Contoh ada pada Lampiran 3
5. **Lembar Pengesahan**
Lembar pengesahan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat: nama penguji dan tanggal kelulusan. Contoh ada pada Lampiran 4.
6. **Ringkasan**
Ringkasan dicetak dengan huruf besar di tengah halaman baru dan diberi judul RINGKASAN, Ringkasan mencakup: alinea pertama berisi tujuan penelitian yang dilanjutkan penjelasan tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Alinea kedua memuat metode, berisi penjelasan tentang rancangan/analisis penelitian. Hasil percobaan/penelitian disajikan pada alinea ketiga. Keseluruhan ringkasan dianjurkan tidak lebih dari dua halaman diketik 1 spasi. Contoh ada pada Lampiran 5.
7. **Kata Pengantar**
Kata pengantar dicetak dengan huruf besar di tengah halaman baru dan diberi judul KATA PENGANTAR tanpa diakhiri sebuah titik. Pada halaman ini penulis menjelaskan dalam rangka apa skripsi ini dibuat dan penyampaian ucapan terima kasih secara tertulis kepada Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, Perorangan lain yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran dan kritik dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan, kepada perorangan atau badan yang telah memberikan bantuan fasilitas dan sebagainya yang dirasakan langsung oleh mahasiswa. Contoh ada pada Lampiran 7.
8. **Riwayat Hidup**
Riwayat Hidup penulis diperlukan dalam suatu skripsi, dengan menggunakan sebanyak-banyaknya satu halaman. Didalamnya dicantumkan tempat dan tanggal lahir, siapa kedua orang tuanya, pendidikan sejak Sekolah Dasar hingga mencapai gelar Pendidikan Tinggi terakhir, pengalaman kerja dengan menyebutkan secara singkat jabatan yang pernah dipangkunya apabila ada. Contoh ada pada Lampiran 8.
9. **Halaman Daftar Isi**
Daftar isi dicetak dengan huruf besar di tengah halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI tanpa diakhiri sebuah titik. Dalam daftar isi dimuat pula daftar pustaka dan lampiran. Keterangan-keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam halaman daftar isi ini. Judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan judul anak bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf besar. Baik judul bab maupun anak bab tidak diakhiri dengan titik. Nomor bab menggunakan angka romawi dan anak bab diberi nomor dengan angka Arab. Baik nomor bab maupun anak bab tidak diakhiri dengan titik.

Anak-anak bab tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi. Jarak pengetikan antara baris dalam anak bab satu spasi, antara bab yang satu dengan anak bab berikutnya adalah satu setengah spasi; antara anak bab dengan bab adalah dua spasi, antara bab yang satu dengan bab berikutnya dua setengah spasi. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 9.

10. Daftar Tabel

Daftar tabel dicetak dengan huruf besar di tengah halaman baru dan diberi judul DAFTAR TABEL tan pada akhiri sebuah titik. Daftar Tabel menyangkut semua tabel yang terdapat dalam teks maupun dalam Lampiran. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Nomor diketik tepat pada permulaan batas tepi kiri pengetikan dan tidak diakhiri titik, sedangkan perkataan halaman diketik pada batas pinggir kanan sedemikian rupa sehingga huruf akhir “n” jatuh tepat 3 cm dari tepi kertas. Nomor tabel dan halaman diketik dua spasi di bawah daftar tabel. Jarak tabel pertama dari daftar tabel adalah 4 spasi. Judul tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan dengan titik -titik dengan nomor hal aman dimana tabel tersebut dijumpai dalam teks. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi. Jarak antara judul tabel yang satu dengan berikutnya adalah dua spasi. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Lampiran 10.

11. Daftar Gambar

Daftar Gambar dicetak dengan huruf besar di tengah halaman baru dan diberi judul DAFTAR GAMBAR. Halaman ini memuat DAFTAR GAMBAR, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat pemuatannya baik dalam teks maupun dalam lampiran. Ketentuan tentang peng etikan seperti diuraikan dalam halaman Daftar Tabel (butir 12). Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada Lampiran 11.

12. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran dicetak dengan huruf besar di tengah halaman baru dan diberi judul DAFTAR LAMPIRAN. Halaman ini memuat DAFTAR LAMPIRAN, nomor lampiran, judul lampiran dan nomor halaman tempat pemuatannya. Dalam daftar lampiran dimuat semua lampiran yang ada baik berupa tabel, gambar maupun teks. Ketentuan tentang pengetikan seperti diuraikan dalam halaman Daftar Tabel (butir 12). Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat pada Lampiran 12.

Tubuh Utama Skripsi

Tubuh utama skripsi dibagi menjadi beberapa bab, diawali dengan bab Pendahuluan dan diakhiri dengan Daftar Pustaka. Jumlah bab tidak dibakukan, melainkan menurut keperluan yang wajar dari penulis dalam mengemukakan skripsinyaa. Secara umum tubuh utama skripsi terdiri dari bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian/Magang Kerja, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran serta Daftar Pustaka dan diakhiri dengan lampiran.

I. Pendahuluan

Bab ini terdiri dari: (1) **Latar Belakang**, alasan mengapa penelitian itu perlu dilakukan, sumber permasalahan yang didapat, apakah dari pengamatan di LAPANGAN, dari pernyataan pemerintah, dari media masa, atau dari pustaka ilmiah yang memuat hasil - hasil penelitian di mana kita akan melanjutkan penelitian yang telah dilakukan itu. (2) **Tujuan Penelitian**, merupakan bentuk lain dari hasil perumusan masalah penelitian selain judul.

Bentuk perumusan ini penting karena dapat menjadi penuntun langkah - langkah berikutnya. Tidak ada aturan yang baku mengenai cara merumuskan tujuan penelitian/magang, tetapi dari rumusan tersebut diharapkan dapat memberi petunjuk tentang data apa yang diperlukan guna menjawab pertanyaan - pertanyaan yang terkandung dalam tujuan penelitian itu. (3) **Manfaat** penelitian, berkaitan erat dengan tujuan penelitian yang berisi uraian tentang kemungkinan penerapan hasil penelitian. (4) **Hipotesis**, merupakan dugaan atau pendapat sementara terhadap masalah yang dipilih, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian.

II. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi teori yang relevan dengan topik penelitian, biasanya diperoleh dari buku - buku teks, laporan hasil penelitian sebelumnya, buletin, jurnal, tesis, disertasi dan bentuk laporan hasil penelitian lain. Diklat kuliah, penuntun Praktekum dan semua bahan yang diberikan selama perkuliahan tidak termasuk pustaka. Isinya harus relevan dengan problem yang diteliti dan diusahakan dari pustaka terbaru. Selain itu yang lebih penting isi dari Tinjauan Pustaka dapat memberikan landasan ilmiah tentang: (1) Masalah penelitian, (2) Metode yang dipilih (bila perlu), dan (3) Mendudukan letak penelitian di antara penelitian-penelitian sejenis yang telah dilaksanakan. Landasan ilmiah ini penting, agar penelitian tidak bersifat mencoba-coba (*trial and error*).

III. Metode Penelitian

Metode Penelitian berisi antara lain: (1) **Tempat dan Waktu pelaksanaan penelitian**. Sub-sub ini pada dasarnya menjelaskan deskripsi kondisi lingkungan (tanah, iklim, sosial dan ekonomi petani, dll) tempat penelitian dilakukan dan bukan semata - mata hanya menulis nama desa, kecamatan, hari, tanggal, bulan dan tahun. (2) **Alat dan bahan**, yang digunakan (khusus untuk penelitian) yang berhubungan dengan atau berpengaruh terhadap hasil penelitian, dijelaskan tentang spesifikasi alat dan bahan tersebut. (3) **Metode Pelaksanaan**, yang terkait rancangan penelitian yang digunakan serta teknik pelaksanaannya. (4) **Parameter Pengamatan**, yang terkait tentang parameter yang diamati pada saat penelitian. (5) **Analisa Data**, yang terkait tentang Analisa yang dilakukan dari hasil penelitian

IV. Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini dapat dibagi menjadi dua sub bab yaitu (a) **Hasil** dan (b) **Pembahasan**. Sub bab Hasil memuat data utama, penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk kalimat, tabel, grafik, gambar dan atau foto. Tabel yang dicantumkan dalam teks mencakup tabel yang memuat data yang telah diolah (misalnya tabel notasi dan tabel matriks korelasi). Tabel sidik ragam, tabel data pelengkap, tabel yang terlalu panjang, program komputer, peta, metode analisis data, analisis ekonomi, prosedur analisis laboratorium, dimuat dalam lampiran. Ketentuan yang sama berlaku untuk grafik, gambar dan foto. Khusus untuk tabel analisis ragam, guna meringkas penyajian nilai Jumlah Kuadrat (JK) dan F hitung dapat di hilangkan. Juga harus diingat ketentuan di dalam membuat tabel. Bagaimana bila ada interaksi dan bagaimana bila tidak ada interaksi. Analisis data lebih lanjut sangat diperlukan, apakah analisis statistika (korelasi dan regresi), analisis ekonomi atau analisis yang lain. Dalam sub bab Pembahasan disajikan pembahasan yaitu mengapa terjadi hasil yang demikian itu. Mengapa perlakuan terbukti memberikan perbedaan/pengaruh nyata, bagaimana penjelasan teorinya dan kaitannya dengan hasil - hasil penelitian sebelumnya (dari laporan hasil penelitian jurnal, buletin, tesis dan disertasi). Tetapi pembahasan yang justru sangat penting bila data yang diperoleh tidak mendukung hipotesis percobaan.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi hasil utama untuk menjawab tujuan penelitian dan hasil uji hipotesis yang telah dirumuskan. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan hasil. Saran: Memuat penjelasan tentang penelitian lebih lanjut, apakah perlu diulangi lagi (yaitu bila hipotesis tidak terbukti kebenarannya) atau perm asalahan apa yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk penelitian pengembangan (“on farm research”, demoplot dll.) dalam anak bab Saran dapat disarankan implikasi hasil penelitian kepada masyarakat. Saran terdiri dari 2 bagian yaitu saran akademik yang berisi tentang hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami lebih baik dan saran praktis/guna laksana bagi pengambil kebijakan tingkat daerah atau pusat, masyarakat atau stakeholder yang lain.

VI. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf besar, simetrik, dan dicantumkan di halaman baru tanpa diakhiri dengan sebuah titik. Daftar pustaka beri si semua pustaka yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi.

Cara menulis pustaka dalam Daftar Pustaka wajib mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka tergantung pada setiap jenis pustaka:
 - a. Pustaka Berupa Majalah (Jurnal/Buletin): Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah, volume dan nomor majalah serta nomor halaman dimana tulisan dengan judul tersebut dimuat.
 - b. Pustaka Berupa Buku Teks: Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi (bila bukan edisi pertama),nama penerbit dan tempat penerbit (nama kota).
 - c. Pustaka Berupa Buku Prosiding (Kumpulan Beberapa Makalah): nama pengarang dalam makalah itu, tahun penerbitan, judul tulisan/makalah, nomor halaman di mana tulisan dengan judul buku, nama penerbit dan nama kota penerbit
 - d. Sumber-sumber elektronik (Internet): nama penulis dalam tulisan itu, tahun “*update*”, judul tulisan, alamat situs dan tanggal diaksesnya tulisan tersebut
 - e. Dokumen Pemerintah: Divisi Departemen Penerbit, tahun terbit an, judul tulisan, Departemen Penerbit, kota penerbitan. Contoh penulisan pustaka - pustaka tersebut di atas dan beberapa contoh penulisan untuk pustaka yang lain dapat dilihat pada Lampiran 25.
2. Pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet dari nama keluarga penulis atau nama belakang.
3. Adakalanya seorang penulis menulis suatu pustaka secara mandiri, sedang pada pustaka lain ditulis bersama koleganya (atau lebih). Dalam hal ini, maka cara mencantumkan dalam daftar pustaka pertama -tama adalah makalah yang ditulis secara mandiri dan diikuti makalah –makalah yang ditulis bersama koleganya dengan memberi tanda garis pada pustaka kedua dan pustaka selanjutnya sepanjang nama pengarang yang sama tanpa memperhatikan urutan tahun.
4. Judul pustaka diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama tiap kata. Kata-kata penghubung, kata depan dan keterangan tempat diketik dengan huruf kecil.
5. Nama lembaga, jurnal, periodikal, atau buletin dapat disingkat sejauh singkatan tersebut cukup dikenal dan dimengerti. Gunakan pedoman yang dikemukakan dalam “Abbreviation of the American Standar Association” atau “The List of Periodical, Abstracted by Chemical Abstract”.

6. Untuk penulisan nama pengarang Indonesia disarankan mengikuti Pedoman Penyusunan Nama Pengarang Indonesia. Menurut kesepakatan bersama dalam “Lokakarya Peraturan Katalogisasi dan Authority File Pengarang Indonesia”, yang oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1975 telah disetujui yaitu: “Nama pengarang Indonesia yang terdiri dari dua unsur atau lebih, dengan tidak memperhatikan latar belakang masing-masing nama itu, maka dalam penyusunan bibliografi nama akhir itu yang dicantumkan lebih dahulu, kemudian diikuti tanda koma setelah itu nama pertamanya. Nama akhir itu kemungkinan dapat berupa nama keluarga, nama marga, nama ayah, nama kecil, atau apapun tidak perlu diperhatikan”.

Contoh:

Basuki Abdullah ditulis: Abdullah, B.

Seno Sastroamidjojo ditulis: Sastroamidjojo, S.

Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S. T.

I Nyoman Suwandi Pendit ditulis: Pendit, I. N. S.

Derajat atau gelar pendidikan, misalnya Prof., Dr., Ir., dr., Drs., SH., B.Sc., M.A., M.Sc. dan lain-lain.

Dalam daftar pustaka tidak perlu dicantumkan. Mengingat sulitnya mengetahui gelar yang lengkap dari pengarang-pengarang buku dan adanya perbedaan-perbedaan istilah gelar di berbagai negara di dunia, maka dalam teks skripsi, gelar-gelar tersebut tidak harus dicantumkan. Contoh penulisan pustaka dapat dilihat pada Lampiran 33.

11. Syarat-Syarat Pengetikan

Kertas

Skripsi diketik diatas kertas HVS/fotokopi berukuran A4 dan berat 80 mg. Perbanyakannya dapat dilakukan dengan fotokopi yang bersih dengan berat kertas 80 mg.

Mengetik

Naskah skripsi diketik dengan komputer dengan huruf standar adalah Times New Roman 12 Pitch, **spasi 1,15**. Batas pengetikan, 4 cm dari kiri kertas, 3 cm dari batas kanan, batas atas dan bawah, tidak termasuk nomor halaman. Jarak antar kata harus diperhatikan, sehingga batas kanan kertas tidak perlu lurus betul, untuk itu diperbolehkan memutuskan kata dengan ketepatan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Setiap alinea baru kata pertama diketik masuk lima ketikan, sedang setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan kecuali setelah tanda titik untuk kalimat baru diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf ditengah tengah halaman. Anak bab diketik ditengah tengah halaman dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf besar. Antara bab diketik di tepi halaman dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada kata pertama diketik dengan huruf besar. Antara bab ke sub bab diberi jarak 1 spasi (1 kali enter). Jarak dari kalimat terakhir ke sub bab baru diberi jarak 1 spasi (1 kali enter)

Perbaikan Kesalahan

Naskah skripsi yang dipersiapkan dengan baik tidak memuat kesalahan baik kesalahan naskah maupun kesalahan ketik.

Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia yang wajib digunakan dalam naskah harus Bahasa Indonesia yang baku dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Kaidah tata bahasa harus ditaati. Kalimat haruslah utuh dan lengkap. Pergunakan tanda baca seperlunya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat yang diterangkan. Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya, kami), jangan digunakan dalam kalimat naskah, kecuali dalam kalimat kutipan. Pemisahan kata menjadi suku kata pada batas pengetikan sebelah kanan harus mengikuti ketentuan kata bahasa. Kata terakhir pada baris kalimat didasar halaman tidak boleh dipotong. Apabila suatu alinea harus diputus karena pergantian halaman, maka alinea terakhir pada halaman tersebut minimum tersisa dua baris. Demikian pula bagian yang dipindahkan pada halaman berikutnya minimum dua baris. Gunakan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, dan Kamus Umum Bahasa Indonesia sebagai pedoman.

Nomor Halaman

Halaman bagian persiapan skripsi diberi nomor berbeda dengan nomor halaman tubuh utama skripsi. Halaman-halaman bagian persiapan diberi nomor angka kecil Romawi (i, ii, iii, dst). Angka nomor halaman tubuh utama skripsi berupa angka Arab (1, 2, 3, dst) dan dimulai pada bab pendahuluan dan seterusnya sampai dengan lampiran-lampiran. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan nomor halamannya tidak dicantumkan. Nomor halaman dengan angka kecil romawi ditulis di **bawah tengah kertas**, sedangkan untuk angka Arab, diketik 1 cm dari batas atas kertas dan 1 cm dari batas kertas sebelah kanan (**atas kanan kertas**), di belakang nomor halaman tidak diberi titik.

Yudisium Sarjana

Seorang mahasiswa dapat mengikuti Yudisium Sarjana bilamana memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah mengumpulkan Skripsi yang dicetak dengan sampul hijau dan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing serta telah disahkan oleh Majelis Penguji.
2. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila nilai skripsi sekurang-kurangnya B.
3. Predikat kelulusan adalah sebagai berikut :
 - a. Dengan Pujian (Cumlaude), apabila IPK 3,51 - 4,00
 - b. Sangat Memuaskan, apabila IPK 2,76 - 3,50
 - c. Memuaskan, apabila IPK 2,00 - 2,75

Predikat kelulusan **Cumlaude** ditentukan juga berdasarkan lama studi maksimum, yaitu (n+1) dimana n adalah masa studi (= 4 tahun) untuk S -1 dan 2 tahun untuk mahasiswa alih jenjang dari Program D-III.

LAMPIRAN 1. CONTOH FORMAT SAMPUL SKRIPSI (SAMPUL “SOFT COVER DI LAMINASI” WARNA UNGU)

3 cm

**RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG
PADA MUSIM TANAM KEEMPAT DARI RESIDU PUPUK DAN
BIOCHAR**

Font : Times
New Roman
Spasi : Single
Ukuran : 14
BOLD

SKRIPSI

Font : Times New Roman
Ukuran : 16 cm
BOLD

4 cm



Ukuran Logo
4 x 4 cm

(Logo berwarna)

3 cm

Oleh :

FALVIANUS TIBA
2014330045

Font : Times New Roman
Ukuran : 14
(Nama : huruf Besar)

PROGRAM STUDI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG

Font Times New
Spasi : Single
Roman Ukuran 14
Bold
Before : 0
After : 0

2019

3 cm

LAMPIRAN 2. CONTOH HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG
PADA MUSIM TANAM KEEMPAT DARI RESIDU PUPUK DAN
BIOCHAR**

Oleh
FALVIANUS TIBA
2014330045

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

PROGRAM STUDI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

2019

LAMPIRAN 3. HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

PERNYATAAN

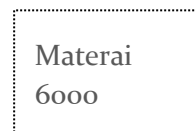
Saya, yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : FALVIANUS TIBA
 NIM : 2014330045
 Program Studi :

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “*Respon Pertumbuhan Tanaman Jagung Pada Musim Tanam Keempat Dari Residu Pupuk dan Biochar*” merupakan karya tulis yang saya buat sendiri menurut pengamatan serta keyakinan saya. Skripsi ini tidak mengandung bagian skripsi atau karya tulis yang pernah diterbitkan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan referensi yang dimuat dalam naskah skripsi ini.

Apabila ternyata dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, saya sanggup menerima sanksi akademik apapun dari Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Malang, 2 Februari 2019
 Yang Menyatakan



FLAVIANUS TIBA
 2014330045

LAMPIRAN 4. LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG PADA MUSIM
TANAM KEEPAT DARI RESIDU PUPUK ORGANIK DAN CAIR
Nama Mahasiswa : FALVIANUS TIBA
NIM : 2014330045
Program Studi :
Menyetujui : Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Mengetahui:
Kepala Program Studi

.....
NIDN.

LAMPIRAN 5. LEMBAR PENGESAHAN**Mengesahkan :**

Pada Tanggal :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Amir Hamzah, MP

NIDN.

I Made Indra Agastya, SP.,MP

NIDN.

Dosen Penguji

Dr. Ir. Widowati, MP

NIDN.

Dekan

Dr. Ir. Amir Hamzah, MP

NIDN.

LAMPIRAN 6. CONTOH RINGKASAN SKRIPSI

RINGKASAN

FALVIANUS TIBA. 2014330045. Respon Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Musim Tanam Keempat Dari Residu Pupuk Organik dan Biochar. Pembimbing Utama : Amir Hamzah. Pembimbing Pendamping : I Made Indra Agastya.

Agroindustri sebagai motor penggerak pembangunan sektor pertanian diharapkan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan nasional baik dalam susunan pertumbuhan, pemerataan maupun stabilitas. Banyak harapan telah ditumpukan pada agroindustri namun harapan besar tersebut tentunya lebih melekat pada potensi yang ada. Perkembangan agroindustri dapat terjadi apabila komoditas pertanian didasarkan atas daya saing diantaranya : keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif, memenuhi skala ekonomi, mampu mengendalikan produk secara kontinu, kebijakan pemerintah dan mempunyai efek ganda. Salah satu dari berbagai komoditas yang dapat menangkap aspek ganda adalah komoditas kedelai. Kedelai merupakan komoditas penting di Indonesia karena merupakan salah satu sumber protein nabati, sumber vitamin, sumber mineral dan terjangkau oleh masyarakat. Mengingat komoditas kedelai merupakan komoditas komersial dan 96 persen dari 95 persen komoditas kedelai digunakan sebagai bahan baku industri tempe tahu yang perlu dilestarikan keberadaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari, meramalkan dan merumuskan daya saing komoditas kedelai sehingga diharapkan akan diperoleh keselarasan langkah sebagai upaya mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan berbagai kesenjangan baik dari aspek produksi, permintaan input-output, agroindustri tahu/tempe dan kebijakan pemerintah di masa yang akan datang. Metode analisis usahatani dan agroindustri tempe tahu menggunakan fungsi keuntungan Cobb Douglass dengan metode penaksiran yang digunakan adalah Seemingly Unrelated Regression (SUR) dan memperhatikan aspek resiko yang ditanggung oleh petani. Analisis daya saing menggunakan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dikombinasikan dengan Policy Analysis Matrix (PAM), selain itu PAM juga dipakai untuk menganalisis kebijakan dan intervensi pemerintah terhadap komoditas kedelai baik dalam usahatani maupun agroindustri tempe tahu. Beberapa jenis skenario (sensitivitas) kebijakan dilakukan dan intervensi pemerintah terhadap komoditas kedelai agar mempunyai daya saing di tingkat regional, nasional maupun internasional.

LAMPIRAN 7. CONTOH KATA PENGANTAR SKRIPSI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah Nya telah menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Musim Tanam Keempat Dari Residu Pupuk Organik dan Biochar”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya, kepada Dr. Ir. Amir Hamzah, MP. dan I Made Indra Agastya, SP.,MP., selaku dosen pembimbing atas segala kesabaran, nasihat, arahan dan bimbingannya kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Ir. Widowati, MP. selaku penguji atas nasihat, arahan dan bimbingan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Reza Prakoso Dwi Julianto, SP.,MP. dan Sutoyo, SP.,MP selaku dosen pembimbing akademik atas segala nasihat dan bimbingannya kepada penulis, beserta seluruh dosen atas bimbingan dan arahan yang selama ini diberikan serta kepada karyawan, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi atas fasilitas dan bantuan yang diberikan.

Penghargaan yang tulus penulis berikan kepada kedua orangtua dan adik atas doa, cinta, kasih sayang, pengertian dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Juga kepada rekan-rekan Agroteknologi khususnya angkatan 2014 atas bantuan, dukungan dan kebersamaan selama ini. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, dan memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Malang, 2 Februari 2019

Penulis

LAMPIRAN 8. CONTOH RIWAYAT HIDUP LAPORAN SKRIPSI

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sumbawa pada tanggal 25 Desember 1992 sebagai putra pertama dari dua bersaudara dari Bapak Subiantoro dan Ibu Titik Srihartati.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 05/07 Sumbawa pada tahun 1991 sampai tahun 1997, kemudian penulis melanjutkan ke SLTPN 2 Sumbawa pada tahun 1997 dan selesai pada tahun 2000. Pada tahun 2000 sampai tahun 2003 penulis studi di SMUN 2 Sumbawa. Pada tahun 2003 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten Praktikum Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan pada tahun 2015-2016. Penulis pernah aktif dalam kepanitiaan HIMAGROTEK CUP pada tahun 2015 dan Seminar Nasional Program Studi Agroteknologi pada tahun 2016.

LAMPIRAN 9. CONTOH DAFTAR ISI LAPORAN SKRIPSI

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.3 Hipotesis	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Morfologi dan Taksonomi Jagung.....	3
2.2 Pembentukan Galur Inbrida Jagung.....	7
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Alat dan Bahan.....	19
3.3 Metode Pelaksanaan	21
3.4 Parameter Pengamatan.....	23
3.5 Analisa Data.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil	25
4.2 Pembahasan	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	51

LAMPIRAN 10. CONTOH DAFTAR TABEL LAPORAN SKRIPSI**DAFTAR TABEL**

Nomor	Teks	Hal
Tabel 1.	Deskripsi populasi <i>blue corn</i> di Mexico	6
Tabel 2.	Analisis varians RAK	41
Tabel 3.	Nilai F hitung antara hibrida	45

LAMPIRAN 11. CONTOH DAFTAR GAMBAR LAPORAN SKRIPSI**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Teks	Hal
Gambar 1.	Struktur bulir jagung	9
Gambar 2.	Warna aleuron ungu pada bulir jagung	10
Gambar 3.	Konstruksi pembentukan RIL	11
Gambar 4.	Fenomena heterosis menurut landasan hipotesis dominan	29
Gambar 5.	Fenomena heterosis menurut landasan hipotesis over dominan	30

LAMPIRAN 12. CONTOH DAFTAR LAMPIRAN LAPORAN SKRIPSI**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Teks	Hal
Lampiran 1.	Denah penanaman musim tanam pertama	90
Lampiran 2.	Plot percobaan musim tanam kedua	91
Lampiran 3.	Denah lokasi pengacakan galur pada musim tanam kedua	92
Lampiran 4.	Kerangka operasional penelitian	93

LAMPIRAN 13. CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SETIAP MACAM PUSTAKA

A. Jurnal Pustaka Berupa Majalah (Jurnal/Buletin) / Periodicals : Journal/Bulletin

Boerboom, B.W.J. 2000. A Model of Dry Matter Distribution in Cassava (*Manihot esculenta* Crantz). Neth. J. Agric. Sci. 26 (3): 267 -277 B.

B. Pustaka Berupa Buku Teks

Agrios, G. N. 2000. Plant Pathology. Forth Edition . Academic Press. San Diego. p 635

Agrios, G. N. 2002. Plant Pathology. Forth Edition. Academic Press. San Diego. pp 56 - 60

Wolf, D. C. and J. O. Legg. 2000. Isotop and Radiation in Agricultural Sciences: Soil microbiology. S.P.W.R. Acad. Press. London. pp. 99 – 149

C. Pustaka Berupa Buku Prosiding (Kumpulan Beberapa Makalah)

Biley, S.W.(ed.) 2002. Proc.Int.Clay Conf., Mexico City. 16 -23 July 2000. Applied Publishing, Ltd., Wilmette, IL.

Proc.Int.Sunflower Conf., 12 th,Novi Sad, Yugoslavia. 25 -29 July 2003. Int Sunflower Assoc., Tbowoomba, QLD, Australia.

Sakatomo,S. (ed.) 2002 .Proc. Int. Wheat Genet.Symp.,6 th, Kyoto.28 Nov. -3 Dec. 2001. Plant Germ -Plasm Inst., Fac. Agric., Kyoto Univ., Kyoto, Japan.

Voronin,A.D. (ed.) 2002 -2003. Trans. Int. Congr.Soil Sci., 10 th, Moscow. 2002.12 vol.in 13. Inst. Of Soil Science and Agrochemistry; Moscow

D. Artikel dalam Publikasi Serial

Brown, P.D., and M.J. Morra. 2002. Control of soil Borne Plant Pests Using Glucosinolate Containing Plants. Adv. Agron. 61:167 -231.

Edwards, A.C., and M.S. Cresser. 2004. Freezing and its Effect on Chemical and Biological Properties of The Soil. Adv. Soil Sci. 18:59 -79. [After vol 20, *Advances in Soil Scienceis no longer published as a serial with volume numbers, Treat listings in later editions as you would a chapter in a book.*]

E. Artikel dalam Majalah Seri Ilmiah

Anonymous. 2001. Computer Programs from your radio? Agri -Marketing 22(6):66.

Davenport, C.H. 2002. Sowing The Seeds. Barron's. 2 March, p . 10.

Mulvaney, D.L., and L. Paul. 2001. Rotating Crops and Tillage. Crops Soils 36(7):18 -19.

F. Artikel dengan ada Perbaikan (Errata) yang telah diketahui

Baker, J.M., E.J.A. Spaans, and C.F. Reece. 2004. Conductimetric Measurement of CO₂ Concentration : Theoretical Basis and its Verification. Agron. J. 88:675 -682 [erata: 88(6):vi].

G. Makalah dalam Buku

Buresh, R.J., RC. Smithson, and D.T. Hellums. 2002. Building Soil Phosphorus Capital in Africa. P.111 -149. In R.J. Buresh et al. (ed.) Replenishing Soil Fertility in Africa. SSSA Spec. Publ. 51. SSSA, Madison, WI.

Gardner, W.H., 2003. Water content. P. 493-544. In A. Klute (ed.) Methods of Soil Analysis. Part 1. 2 nd ed. Agron. Monogr. 9. ASA and SSSA, Madison, WI.

H. Makalah dalam Prosiding

Abadi, A. L. dan M. Martosudiro. 2005. Efisiensi Penggunaan Fungisida Sistemik -kontak untuk Pengendalian Penyakit Busuk Daun (*Phytophthora infestans*) pada Tanaman Kentang. 25.1-25.14. Dalam Kumpulan Makalah Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. KPPHT BAPPENAS dan Balitbang Deptan. Jakarta.

Cagirgan, M.I., and C. Toker. 2005. Path-coefficient Analysis for Grain Yield and Related Characters Under Semiarid Conditions in Barley. P. 607 -609. In A. Slinkard et al. (ed.) Proc. Int. Oat Conf., 5th & Int. Barley Genet. Symp., 7 th. Vol.2. Univ. of. Saskatchewan Ext. Press, Saskatoon, SK, Canada.

Dolstra, O., M.A. Jongmans, and A.W. de Jong. 2003. Geneticvariation for Desgest ibility of Cellwall Constituens in The Stalks and its Relation to Feedingvalue and Various Stalk Traits in Maize (*Zea mays* L.). p.394-402. In Proc. Congr. Maize and Sorghum Section of EUCARPIA (Europian Association for Research on Plant Breeding), 14 th, Nitra, Czechoslovakia. 7-11 Sept. 1987. PUDOC, Wageningen, Netherlands.

I. Disertasi, Tesis, Skripsi

Endres, C. 2004. Influence of Production Practices on Yield and Morphology of *Amaranthus cruentus* and *Amaranthus hypochondriacus* . M.S. Thesis. Univ. of Arkansas, Fayetteville.

Kirkegaard, J.A. 2005. Effect of Compaction on The Growth of Pigeonpea on Clay soil. Ph.D. diss. Univ. of Queensland, St Lucia, Australia.

Maracla, M.A. 2004. Tranports of Disollved Volatile Organic Compounds in The Unsaturated Zone. Ph.D. diss. MichiganState Univ., East Lansing (Diss. Abstr. 96 -05907).

J. Abstrak

Degenhart, N.R., BX Werner, and G.W. Burton. 2002. An Orange Node Trait in Pearl Millet: Its Inheritance and Effec on Digestibility and Herbage Yield. *In* abstracs of technical papers, 2002 annu. Meet.,s. Branch, ASA, 18 th, Fort Worth, TX 2 -6 Feb. 2002. ASA, Madison, WI.

Ferguson, J.D., W. Chalupa, C.J. Sniffen, D.G. Fox, and PJ. Van Soest. 2004. A Model to Predict Nitrogen Excretion by Lactating Cows. *J. Dairy Sci.* 75(Suppl. 1):175 (abstr.).

K. Hasil Uji Tanaman

Halseth, D.E., w.l. Hymes, R.W. Porter and R.L. MacLaury. 2003. 2002 New York State Dry Bean Variet y Trials. *Fruit and Vegetabel Sci. Rep.* 58. Cornell Univ., Ithaca, NY.

Pietsch, D.,R. Gaas, D.T. Rosenow, F. Miller, and G.C. Peterson. 2003b. Grain Sorghum Performance Test in Texas 2002. *Tech. Rep.* 92 -2. Texas Agric. Exp. Stn., College Station.

L. Publikasi Cetak dengan Pemutakhiran dalam Edisi “Online”

University of California. 2005. LIC IPM Pest Management Guidelines: Tomato. UC -DANR Publ. 3339.(Available on -linewithupdatesat <http://www.ipm.ucdavis.edu/PMG/> selecnewpest . tomatoes. html.).

Contoh Sistematika Penulisan Skripsi Lainnya :

halaman judul
lembar pengesahan
surat pernyataan orisinalitas
ringkasan
summary
kata pengantar
daftar isi
daftar gambar
daftar tabel
daftar lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan dan Manfaat
- 1.5. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya
- 2.2.
- ..
- 2.x. Tabel Kontribusi Pustaka (yg dipakai di bab 4)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Metode umum dan tahapan penelitian
- 3.2. Objek dan Lokasi Penelitian
- 3.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data
- 3.4. Variabel Penelitian
- 3.5. Metode Penentuan Populasi dan Sampel
- 3.6. Metode Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Analisis
- 4.2. Sintesis

BAB V. PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
RINGKASAN.....	v
<i>SUMMARY</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Kegunaan	6
1.5. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	11
2.2. Tinjauan Mengenai Iklim.....	12
2.3. Tinjauan Mengenai	36

BAB III METODE KAJIAN

3.1. Metode Umum dan Tahapan Penelitian.....	42
3.1.1. Metode Umum Penelitian	42
3.1.2. Tahapan Operasional Penelitian	43
3.2. Obyek dan Lokasi Penelitian	43
3.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	47

3.4. Variabel Penelitian.....	49
3.5. Metode Penentuan Populasi dan Sampel	50
3.5.1. Metode Penentuan Populasi.....	50
3.5.2. Metode Penentuan Sampel.....	51
3.6. Metode Analisis Data.....	58

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Visual.....	65
4.2. Analisis Persepsi Penghuni	122
4.3. Analisis Simulasi	128
4.4. Rekomendasi Untuk Desain.....	141

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan	146
5.2. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Penelitian	4
1.6 Gambar Kerangka Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Taman Kota	5
2.1.1 Fungsi Taman Kota	8
2.2 Ruang Publik	10
2.2.1 Ruang Publik Berdasarkan Pelingkupannya	10
2.2.2 Ruang Publik Berdasarkan Fungsinya	11
2.2.3 Kriteria Ruang Publik	12
2.3 Taman Kota Sebagai Ruang Publik	12
2.4 Kota Atambua	14
2.5 Budaya Lokal Kota Atambua	15
2.6 Desain	15
2.7 Desain Lanskap Kota	18
2.8 Redesain	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2 Alat	25
3.3 Metode Pelaksanaan	25
3.3.1 Inventarisasi	26
3.3.2 Analisis Sintesis	28
3.3.3 Konsep Perencanaan	29
3.3.4 Konsep Perancangan	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Inventarisasi Tapak	32
4.1.1 Keadaan Umum Lokasi	33
4.1.2 Budaya Lokal Masyarakat Kota Atambua	52
4.1.2.1 Filosofi Kabupaten Belu	52
4.1.2.2	
Lahirnya Nama Kota Atambua dan Atapupu	58
4.1.2.3 Aktivitas Perdagangan Budak di Atambua	59
4.1.2.4 Kebudayaan Lokal Kabupaten Belu	61

4.2	Analisis Sintesa	74
4.2.1	Analisis-Sintesis Fisik	74
4.2.1.1	Analisis Potensi dan Kendala Tapak	75
4.2.1.2	Analisis Sintesis Tapak	80
4.2.2	Analisis – Sintesis Nonfisik	91
4.2.2.1	Analisis Kebutuhan Ruang	91
4.2.2.2	Analisis Zoning	97
4.2.2.3	Analisis Sosial Budaya	98
4.3	Konsep Perencanaan	100
4.3.1	Konsep Dasar	100
4.3.2	Konsep Desain	101
4.3.3	Konsep Pengembangan	104
4.3.3.1	Konsep Ruang dan Fasilitas	106
4.3.3.1.1	Diagram Bubble	109
4.3.3.2	Konsep Sirkulasi	110
4.3.3.3	Konsep Vegetasi	111
4.3.3.4	Konsep Budaya Lokal	114
4.4	Konsep Perancangan	115
4.4.1	Blockplan	115
4.4.2	Siteplan	115
4.4.3	Planting Plan	117
4.4.4	Perspektif	118
4.4.5	Detail-Detail	119
BAB V PENUTUP		123
5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran	125
DAFTAR PUSTAKA		126